

Edukasi penerapan perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah untuk menghadapi *Era New Normal*

Geovani Meiwanda*, Qazza Nakia Untsadewan, Ruth Paulina, Sisilia Indah Cahyani, Ainul Bashiroh, Dwi Lilian, Dela Salsadila, Citra Dewa Silalahi, Zidani Arhandi Rahmana, Aji Noor Hakim, & Tri Satria Pramudia

Universitas Riau, Indonesia

* geovani.meiwanda@lecturer.unri.ac.id

Abstrak New normal merupakan tatanan, kebiasaan dan perilaku baru yang didasarkan pada adaptasi untuk membudayakan perilaku hidup bersih dan sehat, oleh karena itu kami merasa bahwa masyarakat khususnya anak-anak perlu dididik tentang cara membudayakan perilaku hidup bersih dan sehat untuk menghadapi era new normal. Untuk itu dalam pengabdian masyarakat ini kami melakukan sosialisasi perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah kepada salah satu Sekolah Dasar yang ada di Desa Jadirejo, SDN 57 Pekanbaru. Dalam kegiatan pengabdian ini metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah sosialisasi dengan menggunakan media cetak berupa spanduk. Metode pelaksanaan yang diterapkan dalam pengabdian ini adalah dengan melakukan sosialisasi berupa penyampaian materi menggunakan media spanduk bergambar agar materi yang disampaikan lebih menarik dan mudah dipahami. Pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam waktu 1 bulan. Dari kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan siswa SDN 57 Pekanbaru tentang perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah, dan mereka juga sudah dapat melakukan 6 langkah cuci tangan yang baik dan benar menurut WHO.

Kata kunci: tatanan baru; PHBS; Sosialisasi

Abstract New normal is a new order, habit and behavior based on adaptation to cultivate clean and healthy living behavior, therefore we feel that the public, especially children, need to be educated on how to cultivate clean and healthy living behavior to face the new normal era. For this reason, in this community service, we carry out socialization of clean and healthy living behavior in schools to one of the elementary schools in Jadirejo Village, SDN 57 Pekanbaru. In this service activity, the method used in this activity is socialization using print media in the form of banners. The implementation method applied in this service is to conduct socialization in the form of delivering material using pictorial banner media so that the material presented is more interesting and easier to understand. This community service is carried out within 1 month. From the activities carried out to increase the knowledge of SDN 57 Pekanbaru students about clean and healthy living behavior in the school environment, and they have also been able to do 6 steps to wash their hands properly and correctly according to WHO.

Keywords: new normal; PHBS; Socialization

To cite this article: Meiwanda, G., Untsadewan, Q. N., Paulina, R., Cahyani, S. I., Bashiroh, A., Lilian, D., Salsadila, D., Silalahi, C. D., Rahmana, Z. A., Hakim, A. N., & Pramudia, T. S. 2022. Edukasi penerapan perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah untuk menghadapi Era New Normal. *Unri Conference Series: Community Engagement 4*: 73-77. <https://doi.org/10.31258/unricsce.4.73-77>

© 2022 Authors

Peer-review under responsibility of the organizing committee of Seminar Nasional Pemberdayaan Masyarakat 2022

PENDAHULUAN

Hampir tiga tahun Indonesia bahkan seluruh dunia menghadapi pandemi COVID-19, dimana seluruh kegiatan seperti bekerja sampai bersekolah dilakukan dirumah untuk mencegah penyebaran virus ini. Namun dengan kondisi seperti ini tentunya kita harus menemukan cara bagaimana kegiatan yang biasanya kita lakukan dahulu dapat tetap dilaksanakan walaupun pandemi ini belum berakhir dengan sepenuhnya. Maka dari itu, New Normal menjadi sebuah solusi yang diberikan pemerintah untuk diterapkan agar masyarakat masih bisa untuk hidup berdampingan dengan pandemi, agar kegiatan baik dari kegiatan ekonomi, pendidikan, maupun sosial bisa tetap berlangsung namun tetap mematuhi aturan protokol kesehatan. Menteri Kesehatan Republik Indonesia telah membuat Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat yang tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 2269/MENKES/PER/XI/2011 yang mengatur upaya peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat atau disingkat PHBS di seluruh Indonesia dengan mengacu kepada pola manajemen PHBS, mulai dari tahap pengkajian, perencanaan, dan pelaksanaan serta pemantauan dan penilaian. Penerapan Era New Normal ini juga dilakukan di lingkungan sekolah seluruh Indonesia.

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran sehingga anggota keluarga atau keluarga dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan dapat berperan aktif dalam kegiatan – kegiatan kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatan–kegiatan kesehatan di masyarakat (Depkes RI, 2007). Kehidupan sekolah di Era New Normal pada saat kami melakukan pengabdian yaitu di Kelurahan Jadirejo pada bulan Juli 2022 sudah berjalan dengan baik. Sebelumnya kegiatan sekolah masih dilakukan dengan sistem *Hybrid*, dimana sebagian murid melaksanakan kegiatan pembelajaran secara luring dan sebagian lagi secara daring. Namun setelah itu kegiatan pembelajaran mulai dari SD sederajat s/d SMA sederajat sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran tatap muka secara keseluruhan. Tetapi tetap dengan menerapkan protokol kesehatan. Melihat kondisi pembelajaran yang sudah mulai normal, kami merasa perlu untuk melakukan edukasi tentang bagaimana caranya untuk menghadapi Era New Normal khususnya di bidang kesehatan dan kebersihan.

Untuk itu dalam pengabdian masyarakat ini kami melakukan sosialisasi perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah, ke salah satu sekolah dasar yang ada di Kelurahan Jadirejo yaitu SDN 57 Pekanbaru. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat adalah segala perilaku yang dilakukan atas dasar kesadaran yang menjadikan seseorang, keluarga, kelompok ataupun masyarakat dapat menolong diri sendiri di bidang kesehatan dan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat. PHBS dapat dilakukan di berbagai tatanan mulai dari rumah tangga, di sekolah, di tempat kerja, di tempat umum, dan di institusi kesehatan. Kami memilih melakukan sosialisasi PHBS di tatanan sekolah dan memilih sasaran siswa sekolah dasar karena kami menyadari bahwa dengan usia mereka yang masih tergolong muda, tentunya mereka belum memahami betul bagaimana pola hidup bersih dan sehat di sekolah dengan baik dan benar terlebih lagi dengan kondisi beberapa tahun terakhir mereka belajar di rumah. Kami berharap dengan kegiatan sosialisasi ini siswa-siswi tersebut dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Tinjauan literatur

Bagian ini secara khusus membahas mengenai studi/penelitian terdahulu mengenai pemberdayaan masyarakat. Studi terdahulu ini dapat dijadikan sebagai pijakan atau referensi dalam upaya menyusun dan menjelaskan kajian teoritis pemberdayaan masyarakat. Berbagai informasi dan pengetahuan mengenai pemberdayaan masyarakat, dapat diperoleh dengan cara belajar dari kesalahan dan/atau keberhasilan berbagai bentuk pemberdayaan masyarakat yang pernah dilakukan sebelumnya melalui studi-studi terdahulu.

Umumnya, target pemberdayaan masyarakat dilakukan kepada kelompok masyarakat yang cenderung lemah, sehingga ketika telah dilakukan kegiatan yang berhubungan dengan pemberdayaan masyarakat, nantinya mereka memiliki kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka (sandang, pangan, dan papan). Selain diharapkan mampu memenuhi kebutuhan dasar, mereka juga diharapkan dapat mencapai sumber produktifitas yang nantinya mampu memberikan pendapatan yang lebih tinggi dari sebelumnya, dan mereka dapat menikmati barang dan jasa yang berkualitas. Dalam hal ini masyarakat diharapkan mampu berpartisipasi dalam proses pembangunan dan pengambilan keputusan yang mempengaruhi mereka (Suharto, 2010).

Penelitian sebelumnya pernah dilakukan oleh Alif Yanuar Zukmadini, Bhakti Karyadi, dan Kasrina dengan judul Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam Pencegahan COVID-19 Kepada Anak-Anak di Panti Asuhan. Penelitian ini memberikan edukasi dan pendampingan kepada anak-anak panti asuhan Kasih Sayang Kota Bengkulu untuk menerapkan pola perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) agar

terhindar dari penularan COVID-19. Kegiatan ini juga diikuti dengan pemberian sembako kepada anak-anak panti asuhan agar dapat memenuhi kebutuhannya selama pandemi COVID-19. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa edukasi yang diberikan oleh fasilitator dapat meningkatkan pengetahuan anak-anak panti asuhan terhadap perilaku hidup bersih dan sehat dalam pencegahan COVID-19. Hal ini dapat dilihat dari persentase pengetahuan peserta sebelum diberikan edukasi yaitu sebesar 74,48% yang kemudian meningkat menjadi 86,49% setelah diberikan edukasi.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang diterapkan dalam kegiatan edukasi dilakukan dengan memberikan penyuluhan terhadap PHBS dalam pencegahan COVID-19 dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan demonstrasi. Kegiatan ini dilakukan dengan cara penyampaian materi dengan menggunakan media spanduk bergambar agar materi yang disampaikan lebih menarik dan mudah dipahami. Kegiatan ini melibatkan 50 orang siswa-siswi SDN 57. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2022 di Sekolah Dasar Negeri 57, Kelurahan Jadirejo, Kecamatan Sukajadi, Kota Pekanbaru. Tujuan dari kegiatan ini ialah untuk mengedukasi siswa-siswi tentang perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah sehingga dapat meningkatkan pemahaman mereka beserta kesadaran tentang pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat terutama di sekolah. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi meliputi penyampaian materi edukasi tentang perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah kemudian dilanjutkan dengan melakukan demonstrasi cara mencuci tangan yang baik dan benar menurut WHO, dan sesi kuis untuk menguji pemahaman mereka tentang materi yang sudah disampaikan, serta praktik cuci tangan agar setelah sosialisasi ini mereka dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan edukasi PHBS di sekolah dalam upaya menghadapi era new normal di SDN 57 telah dilaksanakan dengan baik walaupun terdapat beberapa kendala tetapi tetap sesuai dengan target yang ingin dicapai. Sebelum memulai kegiatan sosialisasi tentunya ada beberapa tahapan, diawali dari tahap persiapan yaitu berupa pengantaran surat izin dan meminta izin secara langsung kepada pihak sekolah terkait kegiatan yang akan kami laksanakan, kemudian kami melakukan persiapan materi yang nantinya akan disampaikan kepada siswa-siswi, dan persiapan media edukasi berupa spanduk bergambar. Kegiatan ini kami laksanakan di pagi hari pada hari Jumat, 15 Juli 2022. Rangkaian kegiatan dalam pelaksanaan sosialisasi ini yaitu penyampaian materi edukasi tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat di sekolah oleh salah satu anggota kelompok Kukerta kami, pada saat penyampaian materi juga dilakukan diskusi dengan siswa-siswi terkait bagaimana Pola Hidup Bersih dan Sehat di sekolah, tujuan dan manfaatnya serta contoh-contoh penerapannya. Siswa-siswi tersebut dapat bekerja sama dengan baik saat kegiatan ini berlangsung. Mereka sangat antusias mendengarkan materi yang disampaikan. Kami memilih menggunakan media spanduk bergambar karena peserta yang kami berikan sosialisasi ini adalah anak-anak yang pastinya mereka akan lebih tertarik dan menangkap materi melalui visual yang menarik. Selain itu nantinya spanduk ini juga akan kami berikan kepada pihak sekolah untuk ditempel di dinding sekolah agar bisa selalu dilihat dan diingat oleh siswa-siswi tersebut. Selanjutnya pemateri melakukan demonstrasi cara 6 langkah mencuci tangan yang baik dan benar, kemudian meminta dua peserta sosialisasi tersebut untuk mempraktikkan ulang dengan baik dan benar, setelah itu mereka diberikan hadiah karena berani untuk maju.

Di akhir kegiatan sosialisasi kami melakukan penilaian pengetahuan peserta mengenai PHBS di sekolah dalam menghadapi era new normal. Hal ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan edukasi terhadap pengetahuan peserta mengenai PHBS dalam menghadapi era new normal. Metode yang digunakan adalah pemberian kuis untuk menguji pengetahuan mereka terhadap materi yang telah disampaikan selain itu dalam tahap evaluasi ini siswa-siswi mempraktikkan kembali 6 langkah mencuci tangan yang baik dan benar menurut

WHO. Dan dari kegiatan evaluasi ini kami dapat menyimpulkan bahwa materi sosialisasi yang kami lakukan ini berhasil kami sampaikan, hal ini dapat terlihat dari banyaknya siswa-siswi yang berhasil menjawab pertanyaan kuis dengan benar dan mereka juga dapat mempraktikkan kembali cara mencuci tangan yang baik dan benar menurut WHO. Bila melihat dari hasil evaluasi tersebut, kami bisa menyimpulkan bahwa kegiatan ini sudah mencapai target yang direncanakan, mengingat bahwa tujuan dari kegiatan sosialisasi ini adalah bertambahnya pengetahuan siswa-siswi tersebut mengenai PHBS dan mereka bisa mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 1. Siswa-siswi SDN 57 yang mengikuti sosialisasi PHBS



Gambar 2. Penyampaian materi sosialisasi PHBS



Gambar 3. Pemberian hadiah kepada siswa yang menjawab soal kuis



Gambar 4. Melakukan praktik 6 langkah mencuci tangan yang benar menurut WHO

KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari salah satu pelaksanaan program kerja pada pengabdian masyarakat ini yaitu, Edukasi mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam upaya menghadapi era new normal dapat meningkatkan pengetahuan siswa-siswi di SDN 57 Kota Pekanbaru. Hal ini terlihat dari tahap evaluasi yang kami lakukan dimana siswa-siswi tersebut sudah bisa menyampaikan kembali materi yang mereka dapatkan setelah sosialisasi berlangsung. Mereka juga sudah bisa mempraktikkan cara mencuci tangan yang baik dan benar, sehingga kami berharap dengan materi yang sudah kami sampaikan mereka bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari yang tujuannya untuk melindungi diri mereka agar terhindar dari virus dan penyakit.

Didalam suatu kegiatan tentunya ada kesulitannya masing masing, pada sosialisasi yang kami lakukan terdapat sedikit hambatan seperti tidak tersedianya proyektor di SDN 57 sehingga kami tidak bisa menampilkan video edukasi, lalu posisi keran yang jauh dari tempat kami melakukan sosialisasi sehingga kami perlu mengambil air menggunakan ember dan gayung. Tetapi dua hal tersebut tidak menghalangi keberhasilan kami dalam melakukan sosialisasi kepada siswa-siswi SDN 57. Kami juga memberikan spanduk 6 tahap mencuci tangan yang baik dan benar kepada SDN 57 sebagai kenang-kenangan dan untuk membantu mereka agar terus mengingat cara mencuci tangan yang baik dan benar. Untuk perbaikan kedepannya perlu persiapan yang lebih matang lagi khususnya untuk media sosialisasi yang dibutuhkan agar materi yang disampaikan lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Habib, M.A.F. 2021. *Kajian Teoritis Pemberdayaan Masyarakat Dan Ekonomi Kreatif*, 1, 107-108. Diakses 09 September 2022, dari Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. <https://media.neliti.com/media/publications/349377-kajian-teoritis-pemberdayaan-masyarakat-f7a434de.pdf>
- Lailiyah, E.H., Hakim, D.A. (2021). *Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam Pencegahan Covid-19 di Desa Plosowahyu Kabupaten Lamongan*, 6(2), 101. Diakses 08 September 2022, dari Institute Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan. <https://journal.unimma.ac.id/index.php/ce/article/view/4403/2037>
- Nisa, S.H.& Nugroho, S.A. (2022). *Penerapan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Dalam Mencegah Penularan COVID-19*, 10, 3-4. Diakses 08 September 2022, dari Universitas Nurul Jadid, Paiton, Probolinggo <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/jkp/article/view/3404>
- Suprijono, Agus, dkk. (2020). *Kesiapan Dunia Pendidikan Menghadapi Era New Normal*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press. <http://repository.iainpare.ac.id/1713/1/Muhammad%20Mukhtar.%20S.pdf>
- Zukmadini, A.Y., Karyadi, B., & Kasrina, K. (2020). *Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam Pencegahan COVID-19 Kepada Anak-Anak di Panti Asuhan*. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 3(1), 69-71. Diakses 08 September 2022, dari Universitas Mataram. <https://jppipa.unram.ac.id/index.php/jpmppi/article/view/440>